

**LAPORAN KEBERLANJUTAN
TAHUN 2021**

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

DAFTAR ISI

Penjelasan Direksi	3
Dewan Komisaris	6
Direksi	6
Tanggung Jawab Pelaporan Keberlanjutan	7
Strategi Keberlanjutan	9
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	12
Tentang Laporan Keberlanjutan	14
Profil Singkat	15
Tata Kelola Keberlanjutan	21
Kinerja Ekonomi	28
Kinerja Ekonomi dan Inklusi Keuangan	28
Portofolio Kredit dan Kualitas Pinjaman	29
Dampak Ekonomi Tidak Langsung	31
Kinerja Sosial	32
Dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	32
Kontribusi pada Masyarakat	32
Kontribusi pada Debitur	33
Ketenagakerjaan dan Kesetaraan Karyawan	34
Kinerja Lingkungan Hidup	38
Inisiatif Keberlanjutan terhadap Pelestarian Lingkungan	38
Tanggung Jawab Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	40
Digitalisasi untuk Keuangan Berkelanjutan	40

PENJELASAN DIREKSI

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

PT CIMB Niaga Auto Finance (CIMB Niaga Finance) telah memberikan kinerja terbaik dan mewujudkan komitmen dalam melakukan kegiatan usaha yang berkelanjutan sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan. Prinsip keuangan berkelanjutan merupakan kombinasi dari aspek ekonomi, lingkungan, sosial dan juga tata kelola. Sejalan dengan komitmen ini, seluruh Direksi dan Dewan Komisaris akan terus mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Respon Terhadap Tantangan Penerapan Strategi Keberlanjutan

Keberlanjutan telah menjadi tanggung jawab bagi dunia usaha, tidak terkecuali dengan Perusahaan Pembiayaan, dimana Perusahaan Pembiayaan dituntut untuk dapat bersama-sama mengurangi dampak negatif atas perubahan iklim. Perubahan iklim ini akan memiliki dampak jangka panjang yang dapat mengganggu keseimbangan ekosistem yang akan berdampak pada keselarasan serta kesejahteraan hidup.

Respon dan Komitmen Dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

CIMB Niaga Finance menyadari bahwa tantangan perubahan iklim perlu segera ditindaklanjuti untuk meminimalisir dampak terhadap lingkungan, sehingga keselarasan dan kesejahteraan hidup dapat tetap terjaga. Perusahaan Pembiayaan merupakan kelompok Sektor Jasa Keuangan yang memiliki peran kunci dalam mengembangkan kebijakan sehingga dapat meningkatkan kinerja berbagai industri guna menurunkan emisi karbon (Gas Rumah Kaca). Hal ini selaras dengan kondisi dunia usaha yang sedang berada pada masa peralihan menuju pembangunan ekonomi yang rendah karbon. Langkah yang diambil CIMB Niaga Finance dalam menyelaraskan kegiatan usahanya untuk mendukung pembangunan berkelanjutan yaitu dengan penerapan strategi keberlanjutan dan keuangan berkelanjutan.

Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pada Tahun 2021, CIMB Niaga Finance telah menetapkan Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan dan menunjuk *Credit & Risk Director* sebagai Direktur yang bertanggung jawab atas pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Disamping itu, telah ditunjuk *person in charge* (PIC) yang membantu Direksi dalam pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan serta bertanggung jawab untuk melakukan kordinasi implementasi keuangan berkelanjutan.

CIMB Niaga Finance menanamkan budaya keberlanjutan dengan mempersiapkan modul pelatihan keberlanjutan yang akan digunakan oleh seluruh karyawan. Sehingga, diharapkan seluruh karyawan dapat memahami dan menjalani budaya keberlanjutan sejalan dengan tujuan Perusahaan dan Pemerintah. Dalam mendukung budaya keberlanjutan, CIMB Niaga melakukan penyesuaian pada Kode Etik Karyawan yang memiliki unsur keberlanjutan.

CIMB Niaga Finance telah menerbitkan Kebijakan Keberlanjutan dan Keuangan Berkelanjutan yang menjadi pedoman bagi Perusahaan dalam menerapkan prinsip keberlanjutan dan keuangan berkelanjutan pada kegiatan operasional Perusahaan.

Komitmen dalam Pencapaian Penerapan Keuangan Berkelanjutan

CIMB Niaga Finance memiliki komitmen untuk mencapai kinerja yang telah ditetapkan baik dalam hal dalam berkelanjutan maupun dalam keuangan berkelanjutan. Keberlanjutan dan keuangan berkelanjutan menjadi bagian dari nilai-nilai utama CIMB Niaga Finance yang meliputi Integritas, memberikan hasil yang terbaik (*Passion for Excellence*), Kerjasama (*Teamwork*), mengutamakan kepentingan pelanggan (*Put Customer First*), memiliki komitmen yang kuat (*Strong Commitment*). Nilai-nilai tersebut akan mendukung strategi berkelanjutan dalam menjalankan usahanya terutama untuk menciptakan keselarasan antara lingkungan, ekonomi dan sosial.

Tantangan Pencapaian Kinerja Keuangan Berkelanjutan

Dalam mewujudkan keuangan berkelanjutan yang optimal dan berkesinambungan diperlukan dukungan dan peran dari berbagai pihak dalam menjalankan kegiatan usaha yang berkelanjutan. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah masih kurangnya pemahaman dari Karyawan, Debitur dan juga Vendor akan keuangan berkelanjutan. Meskipun begitu, Perusahaan akan tetap berupaya meningkatkan kapasitas pemahaman keuangan berkelanjutan dengan semua pihak untuk membangun sinergi.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kinerja Keuangan Berkelanjutan Dibandingkan dengan Target

Mengakhiri tahun 2021, kinerja keuangan CIMB Niaga Finance menunjukkan pertumbuhan yang positif di tengah perekonomian global yang belum stabil diakibatkan pandemi COVID-19. Dalam laporan keuangan yang berakhir pada periode 31 Desember 2021, CIMB Niaga Finance berhasil mencatatkan total aset kelolaan sebesar Rp7,05 triliun atau naik 27,74% dibandingkan periode tahun 2020 sebesar Rp5,52 triliun. Perusahaan berhasil mencatatkan laba bersih sebesar Rp243,92 miliar pada tahun 2021, naik 8,50% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp224,81 miliar. Sedangkan, jumlah pendapatan tahun 2021 tercatat sebesar Rp905,13 miliar, naik 5,87% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp854,98 miliar. *Gearing ratio* pada tahun 2021 dan 2020 tercatat sebesar 1,96 kali dan 0,66 kali.

Sepanjang tahun 2021 perusahaan mendapatkan berbagai penghargaan yaitu;

- 2nd Iconomics Multifinance Awards 2021 for the excellent in brand
- Indonesia Digital Innovation Awards 2021, The Most Innovative Company for The Customers-Oriented Digital Services Platforms Indonesia Digital Inovation Awards
- Info Bank Awards 17th Multifinance Awards 2021, for Financial Performance Full-Year 2020 With Predicate "EXCELLENT"
- Indonesia Best Multifinance Awards 2021, Best Multifinance 2021 with Excellent Financial Performance and Business Segmentation Development, Category Total Assets 1 – 5 Trillion.
- TOP 20 Financial Institutions 2021, The Best Performing Multifinance 2021 Based On Financial Performance 2019-2021, Category Assets Rp 1 Trillion Up To Less Than Rp 5 Trillion.
- Multifinance Terbaik 2021 Kategori asset 1-5 Triliun.
- Indonesia Most Acclimed CEO Award 2021 (personal Award)

CIMB Niaga Finance secara aktif melakukan pengembangan kompetensi terkait kinerja keberlanjutan dan keuangan berkelanjutan. Di tahun ini, Perusahaan masih menghadapi tantangan terkait dengan kondisi pandemic COVID-19. Namun, Perusahaan selalu melihat bahwa tantangan ini merupakan hal yang harus dihadapi dengan keyakinan dan tekad mengembangkan bisnis secara berkelanjutan dan bertanggung jawab dengan tetap mengedepankan *customer experience*.

Prestasi dan Tantangan

Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan CIMB Niaga Finance secara aktif melakukan pengembangan kompetensi terkait kinerja keberlanjutan dan keuangan berkelanjutan. Berbagai prestasi yang kami dapatkan adalah bukti kepercayaan para pemangku kepentingan kepada CIMB Niaga Finance. Kami sangat mengapresiasi kepercayaan yang diberikan kepada Perusahaan. Walaupun di balik prestasi yang kami raih ada banyak tantangan, namun CIMB Niaga Finance selalu melihat bahwa tantangan ini merupakan kesempatan dalam memberikan layanan berkualitas dan terbaik bagi para debitur kami.

Strategi Pencapaian Target Kinerja Berkelanjutan

Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

CIMB Niaga Finance senantiasa melakukan peninjauan terhadap pemberian fasilitas pembiayaan secara berkala. Hal ini dilakukan untuk memastikan kualitas pembiayaan yang diberikan dan memitigasi risiko pembiayaan.

Situasi Eksternal yang Berpotensi Mempengaruhi Keberlanjutan

Keberlanjutan bagi CIMB Niaga Finance adalah menjalankan kegiatan usaha dengan menjaga keseimbangan pertumbuhan ekonomi, kinerja lingkungan, dan inklusi sosial. Keberlanjutan ini harus dijaga untuk memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat Indonesia. Akan tetapi, situasi eksternal dapat berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan, terutama risiko lingkungan. Global Risk Report 2020 yang diterbitkan dalam kegiatan World Economic Forum di bulan Januari 2020 menuliskan bahwa dalam 10 tahun kedepan terdapat lima risiko terkait aspek lingkungan yang mungkin terjadi, diantaranya cuaca ekstrim dan berkurangnya keanekaragaman hayati. Lima risiko terkait aspek lingkungan ini akan berdampak terhadap perekonomian dunia. Memerhatikan hasil ini, maka CIMB Niaga Finance mengajak semua pemangku kepentingan untuk bersama-sama mengurangi dampak negatif yang menyebabkan kerusakan lingkungan, untuk masa depan kita, masyarakat Indonesia.

Peluang dan Prospek Usaha

CIMB Niaga Finance percaya bahwa terdapat peluang dan prospek usaha baru yang sejalan dengan dinamika perubahan. CIMB Niaga Finance dalam meraih peluang ini akan terus bekerja sama dengan semua pemangku kepentingan dan mencari prospek usaha yang sesuai dengan kebutuhan debitur. Oleh karena itu, CIMB Niaga Finance menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dalam mewujudkan kegiatan usaha Perusahaan yang berkelanjutan. Kami mengajak semua pemangku kepentingan untuk Bersama berlomba melestarikan lingkungan bagi masa depan kita, masyarakat Indonesia. Mari tetap bersama melangkah maju dalam menggapai mimpi, bagi generasi yang akan datang, bagi Indonesia yang inovatif dan berkelanjutan.

Tangerang Selatan, April 2021

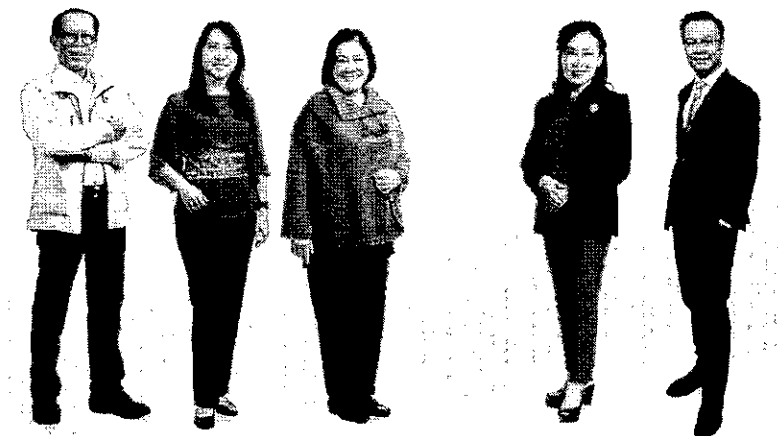


Ristiawan

Presiden Direktur

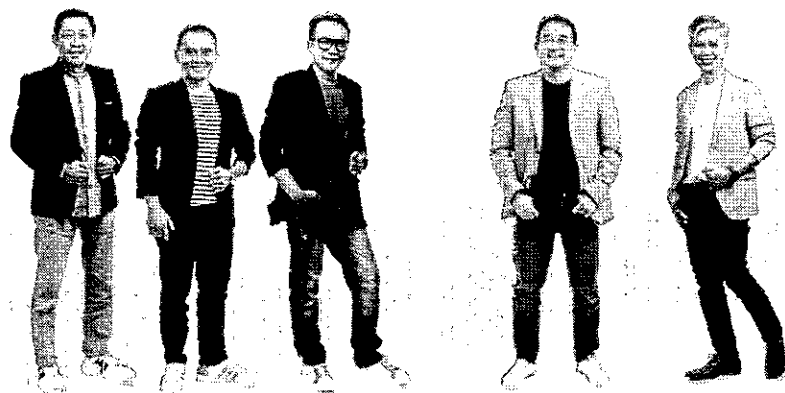
Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Lani Darmawan
Komisaris : Koei Hwei Lien
Komisaris : Cheong Chee Wai
Komisaris Independen : Serena Karlita Ferdinandus
Komisaris Independen : Hidayat Dardjat Prawiradilaga



Direksi

Presiden Direktur : Ristiawan Suherman
Direktur : Kurniawan Kartawinata
Direktur : Imron Rosyadi
Direktur : Danis V Bimawan
Direktur : Antonius Herdaru D



Tanggung Jawab Pelaporan Keberlanjutan

Surat Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan Tahun 2021 PT CIMB Niaga Auto Finance.

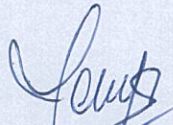
Kami yang bertandatangan dibawah ini, Dewan Komisaris PT CIMB Niaga Auto Finance menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Berkelanjutan PT CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2021 (Laporan) telah disampaikan sesuai dengan POJK No.51/POJK.03/2017 dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan. Laporan disusun oleh Direksi dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada para pemangku kepentingan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya,

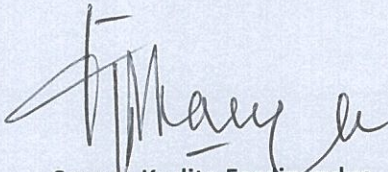
Dewan Komisaris



 Lani Darmawan
Presiden Komisaris




Koei Hwei Lien
Komisaris



Serena Karlita Ferdinandus
Komisaris Independen

Cheong Chee Wai
Komisaris



Hidayat Dardjat Prawiradilaga
Komisaris Independen

Tanggung Jawab Pelaporan Keberlanjutan

Surat Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan Tahun 2020 PT CIMB Niaga Auto Finance.

Kami yang bertandatangan dibawah ini, Dewan Komisaris PT CIMB Niaga Auto Finance menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Berkelanjutan PT CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2020 (Laporan) telah disampaikan sesuai dengan POJK No.51/POJK.03/2017 dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan. Laporan disusun oleh Direksi dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada para pemangku kepentingan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya,

Dewan Komisaris

Lani Darmawan
Presiden Komisaris

Koei Hwei Lien
Komisaris



Cheong Chee Wai
Komisaris

Serena Karlita Ferdinandus
Komisaris Independen

Hidayat Dardiat Prawiradilaga
Komisaris Independen

Tanggung Jawab Pelaporan Keberlanjutan

Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan Tahun 2021 PT CIMB Niaga Auto Finance

Kami yang bertanda tangan dibawah ini, Direksi PT CIMB Niaga Auto Finance menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2021 (Laporan) telah disampaikan sesuai dengan POJK No.51/POJK.03/2017, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan. Laporan disusun dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada para pemangku kepentingan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Direksi

Ristiawan
Presiden Direktur

Kukhiawan Kartawinata
Direktur

M. Imron Rosyadi Nur
Direktur

Danis V. Bimawan
Direktur

Antonius Herdaru D.
Direktur

Tanggung Jawab Pelaporan Keberlanjutan

Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan Tahun 2021 PT CIMB Niaga Auto Finance

Kami yang bertanda tangan dibawah ini, Direksi PT CIMB Niaga Auto Finance menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2021 (Laporan) telah disampaikan sesuai dengan POJK No.51/POJK.03/2017, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan. Laporan disusun dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada para pemangku kepentingan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Penjelasan Strategi Keberlanjutan

CIMB Niaga Finance merupakan Perusahaan pembiayaan senantiasa berupaya menjalankan kegiatan usaha yang berkelanjutan. Kegiatan ini merupakan langkah mengintegrasikan dan menyelaraskan antara aspek ekonomi, aspek lingkungan hidup, aspek sosial dan aspek tata kelola kedalam proses operasional Perusahaan pembiayaan. Integrasi aspek yang baik dan seimbang diharapkan dapat mendukung terwujudnya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di Indonesia.

CIMB Niaga Finance memiliki komitmen untuk memastikan bahwa kegiatan usaha yang dilakukan memiliki dampak positif bagi keberadaan Perusahaan dan para pemangku kepentingan dalam jangka panjang secara menyeluruh dan terpadu. Komitmen diwujudkan melalui penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sebagai pedoman bagi seluruh unit kerja dalam mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan dan mengendalikan risiko, terutama risiko social dan lingkungan. Penyusunan RAKB tahun 2020 – 2024 berpedoman pada POJK No.51/POJK.03/2017.

Fokus dalam mewujudkan komitmen berkelanjutan adalah sebagai berikut:

1. **Tindakan Berkelanjutan**
Merupakan aktivitas menanamkan prinsip-prinsip keberlanjutan pada kegiatan operasional di Perusahaan.
2. **Bisnis Berkelanjutan**
Laba yang dihasilkan oleh Perusahaan mengandung prinsip berkelanjutan dan bertanggung jawab.
3. **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.**
Penggunaan laba yang diperoleh oleh Perusahaan untuk meningkatkan atau berkontribusi terhadap dampak positif lingkungan dan social.
4. **Tata Kelola dan Risiko**
Menetapkan target dan tingkat toleransi di seluruh aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola serta pelaporan kinerja keberlanjutan baik internal maupun eksternal.
5. **Keterlibatan dan Advokasi Pemangku Kepentingan**
Melaksanakan kegiatan yang dapat meningkatkan kesadaran akan prinsip keberlanjutan.

Pencapaian CIMB Niaga Finance di Tahun 2020 dan 2021 dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1. Menetapkan Visi dan Misi Berkelanjutan.
2. Melakukan penunjukan Direktur yang bertanggung jawab atas pelaksanaan RAKB, termasuk pengawasan dan evaluasinya, serta menunjuk PIC untuk membantu Direktur tersebut dalam melakukan pengawasan dan evaluasi serta koordinasi implementasi keuangan berkelanjutan.
3. Menanamkan budaya keberlanjutan melalui penyesuaian kode etik.
4. Menyusun kebijakan keberlanjutan dan kebijakan keuangan berkelanjutan.
5. Telah memiliki kebijakan relaksasi kredit terhadap pembiayaan kendaraan listrik dan kendaraan hybrid.
6. Melakukan penghematan listrik atau kertas dalam kegiatan operasional perusahaan.
7. Menyusun modul pelatihan internal untuk pelatihan keberlanjutan bagi karyawan Perusahaan.
8. Adanya scoring terkait aspek sustainability didalam pemilihan vendor di kantor pusat oleh vendor management.
9. Kegiatan CSR berupa Literasi dan inklusi keuangan, serta berbagai kegiatan sosial lainnya.

Strategi Keberlanjutan CIMB Niaga Finance Tahun 2020 – 2024

No	Strategi	Target	Waktu
Pengembangan Produk/Portofolio Keuangan Berkelanjutan			
1	Pembiayaan Kendaraan Ramah Lingkungan	Pertumbuhan portofolio untuk market Kendaraan hybrid & listrik	2020 -2024
2	Transaksi Elektronik	Memiliki database dan sistem monitoring serta perhitungan penghematan kertas	2020-2024
Pengembangan Kapasitas			
1	Pengembangan Kapasitas Internal Perusahaan	Pelatihan/refreshment	2020-2024
2	Pengembangan Kapasitas Eksternal Perusahaan	Sosialisasi	2020-2022
Penyesuaian Internal			
1	Kebijakan Sustainable Finance	Memiliki Kebijakan Sustainable Finance	2020
2	PIC Sustainable Finance	Menetapkan PIC dan lingkup kerja sustainability finance	2020
Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Yang Mendukung Keberlanjutan			
1	Pelatihan, pengembangan dan pemberdayaan penyandang disabilitas	Pelatihan, sosialisasi diasblitas	2020-2024
2	Literasi dan Inklusi Keuangan	Seminar Literasi	2020-2024

Tantangan dan Pengelolaan Risiko Keuangan Berkelanjutan

Dalam melaksanakan RAKB, CIMB Niaga Finance menghadapi tantangan dalam penerapan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Adanya kesenjangan pengetahuan dalam pemahaman dan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) mengenai implementasi Keuangan Berkelanjutan.
2. Adanya kesenjangan pengetahuan dalam pemahaman Debitur mengenai kegiatan usaha yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).
3. Adanya kesenjangan pada beberapa Debitur untuk menerapkan kebijakan Pemerintah yang disebabkan kondisi ekonomi dan kendala lainnya.
4. Terdapat kebijakan Pemerintah yang belum bersifat mandatori, sehingga masih kurang dorongan Pemerintah secara keseluruhannya.

Guna mengelola tantangan dan risiko yang berpotensi menghambat Perusahaan dalam merealisasikan RAKB secara optimal, Perusahaan melakukan pengelolaan risiko yang komprehensif, terintegrasi dan penuh kehati-hatian. Perusahaan mengeratkan sistem manajemen risiko dengan nilai dan budaya Perusahaan yang terus ditanamkan kepada seluruh karyawan, termasuk aktivitas operasional sehari-hari dan proses pengambilan keputusan. Dalam pelaksanaannya sehari-hari, Perusahaan menerapkan konsep *three lines of defense* dengan melibatkan seluruh jajaran dalam organisasi mulai dari Direksi sampai dengan tingkat operasional.

Mitigasi risiko yang dilakukan CIMB Niaga Finance selain pengelolaan risiko dalam pelaksanaan peningkatan kapasitas pemahaman Keuangan Berkelanjutan antara lain:

1. Melakukan pelatihan internal diseluruh jenjang organisasi.
2. Melakukan sosialisasi kepada Debitur.
3. Melakukan sosialisasi di internal mengenai digitalisasi.
4. Melakukan edukasi kepada Debitur mengenai transaksi elektronik.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Aspek Ekonomi dan Finansial

Berikut adalah gambaran dari aspek ekonomi:

a. Kinerja Financial

Penyaluran Pembiayaan Kendaraan Bermotor (dalam Jutaan Rupiah)

	2021	2020	2019
Total Pembiayaan Baru	5.673.730	3.750.366	3.568.126
Pendapatan/Penjualan	905.128	854.978	742.130
Laba/Rugi Bersih	243.919	224.814	735.160

b. Pembiayaan Kendaraan Ramah Lingkungan (dalam Jutaan Rupiah)

	2021	2020	2019
Pembiayaan Kendaraan Ramah Lingkungan	25.091	13.183	1.869

c. Distribusi Manfaat Kepada Ekonomi Indonesia (dalam Jutaan Rupiah)

	2021	2020	2019
Pembayaran kepada Pemerintah (Pajak, Retribusi, dll)	66.546	49.678	79.880

d. Keberadaan Pasar (Unit)

	2021	2020	2019
Jumlah Jaringan Kantor	34	36	36
Kantor Konvensional	34	36	36
Kantor Syariah	34	36	36

Berikut adalah gambaran aspek teknologi finansial:

	2021	2020	2019
Pengunjung Situs Web Perusahaan	63.846 (Jan-Dec)	10.979 (Oct-Dec)	N/A
Unduhan Aplikasi CNAF Mobile	12.613 (Jan-Dec)	13.600 (Mar-Dec)	N/A

Aspek Sosial

Berikut adalah gambaran aspek sosial:

a. Keberagaman Karyawan

	2021	2020	2019
Jumlah Karyawan	826	841	914
	Pria: 635 , Wanita: 191	Pria: 651 , Wanita: 190	Pria: 705 , Wanita: 209

b. Investasi Masyarakat

Bidang	2019	2020	2021
Pendidikan	Rp31 juta	Rp12 juta	Rp24 juta
Pengembangan Masyarakat	Rp50 juta	-	Rp7 juta
Kesehatan	Rp22 juta	Rp99 juta	Rp345 juta
Pemberdayaan Lingkungan	Rp447 juta	-	Rp20 juta
Total	Rp102 juta	Rp111 juta	Rp396 juta

Aspek Kebersamaan

Berikut adalah gambaran aspek kebersamaan:

Tahun	Jumlah Keluhan Diterima			Jumlah Keluhan Diselesaikan			Persentase Penyelesaian
	Keuangan	Nonkeuangan	Total	Keuangan	Nonkeuangan	Total	
2021	108	244	352	108	244	352	100%
2020	200	214	414	200	214	414	100%
2019	365	310	675	365	309	674	99,85%

	2021	2020	2019
Presentase Pengaduan (Whistleblowing) yang telah selesai diinvestigasi dari total pengaduan	6%	6%	2%

Aspek Lingkungan Hidup

Berikut adalah gambaran aspek lingkungan:

Konsumsi Pemakaian	2021	2020	2019
BBM (Operasional kantor)	Rp110 juta	Rp52 juta	Rp90 juta
Energi (listrik)	Rp2.3 miliar/billion	Rp2.7 miliar/billion	Rp2.5 miliar/billion
Air	Rp215 juta	Rp131 juta*	Rp84 juta*
Kertas	Rp217 juta	Rp390 juta	Rp413 juta
Realisasi CSR Bidang Lingkungan	-	-	Rp 447 Juta (tanam Pohon Sengon)

*Penggunaan tahun 2019 dan 2020 lebih kecil dikarenakan karyawan work from home

Tentang Laporan Keberlanjutan

Profil Laporan

PT CIMB Niaga Auto Finance (CIMB Niaga Finance) menyampaikan informasi kinerja keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, social, lingkungan dan tata kelola kepada seluruh pemangku kepentingan melalui Laporan Keberlanjutan setiap tahunnya. Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Untuk memperoleh informasi lebih lanjut atau memberikan saran atas Laporan ini, mohon menghubungi:

Corporate Secretary PT CIMB Niaga Auto Finance Jl. Bintaro Utama 9 Blok B9/I No.15, Bintaro Jaya Sektor IX Tangerang Selatan 15229 Email: corsec.cnaf@cnaf.co.id Telp: 021-2788 1800 Website: www.cnaf.co.id

Ruang Lingkup Pelaporan

Lingkup pelaporan data dan informasi yang disajikan berasal dari Kantor Pusat CIMB Niaga Finance dan kegiatan operasional di seluruh Indonesia. Untuk data keuangan berasal dari laporan keuangan yang telah diaudit. Adapun data karyawan dan lainnya berasal dari unit-unit kerja CIMB Niaga Finance.

Penentuan Isi dan Kualitas Laporan

Penyusunan Laporan Keberlanjutan mengacu pada prinsip-prinsip pelaporan, yaitu keterlibatan pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas dan kelengkapan. Selain itu, kualitas pelaporan memerhatikan prinsip keseimbangan, komparabilitas, akurasi, ketepatan waktu, kejelasan dan keandalan.

PROFIL SINGKAT PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

Visi dan Misi

Visi Perusahaan	:	Menjadi Perusahaan Pembiayaan yang paling menguntungkan / The Most Profitable Multifinance di Indonesia.
Misi Perusahaan	:	Berkomitmen untuk menjadi Perusahaan Pembiayaan yang memberikan nilai tambah bagi seluruh <i>stakeholders</i> , melalui pelayanan terbaik kepada pelanggan, hubungan kemitraan yang kuat dan saling menguntungkan, SDM yang berkualitas serta berkontribusi kepada masyarakat.
Visi Keuangan Berkelanjutan	:	Menjadi perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia melalui penciptaan nilai tambah dan penyediaan layanan terbaik bagi pelanggan dan partner bisnisnya dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.
Misi Keuangan Berkelanjutan	:	Melakukan kegiatan usaha yang menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan terintegrasi.


Budaya Perusahaan: D.R.E.A.M

1. Digital ; mendigitalisasi semua proses
2. Responsible; bertanggung jawab atas apa yang sudah dikerjakan
3. Execution; pelaksanaan tugas dengan cepat dan tepat secara konsisten
4. Attitude; memiliki perilaku yang positif
5. Motivation; memiliki keinginan dan semangat untuk berhasil

Nilai-Nilai Perusahaan

1. Integritas
2. Memberikan Hasil yang Terbaik / Passion for Excellence
3. Kerjasama / Teamwork
4. Mengutamakan Kepentingan Pelanggan / Put Customer First
5. Memiliki Komitmen yang Kuat / Strong Commitment

Sekilas Tentang CIMB Niaga Finance

Logo	:	
Nama	:	PT CIMB Niaga Auto Finance

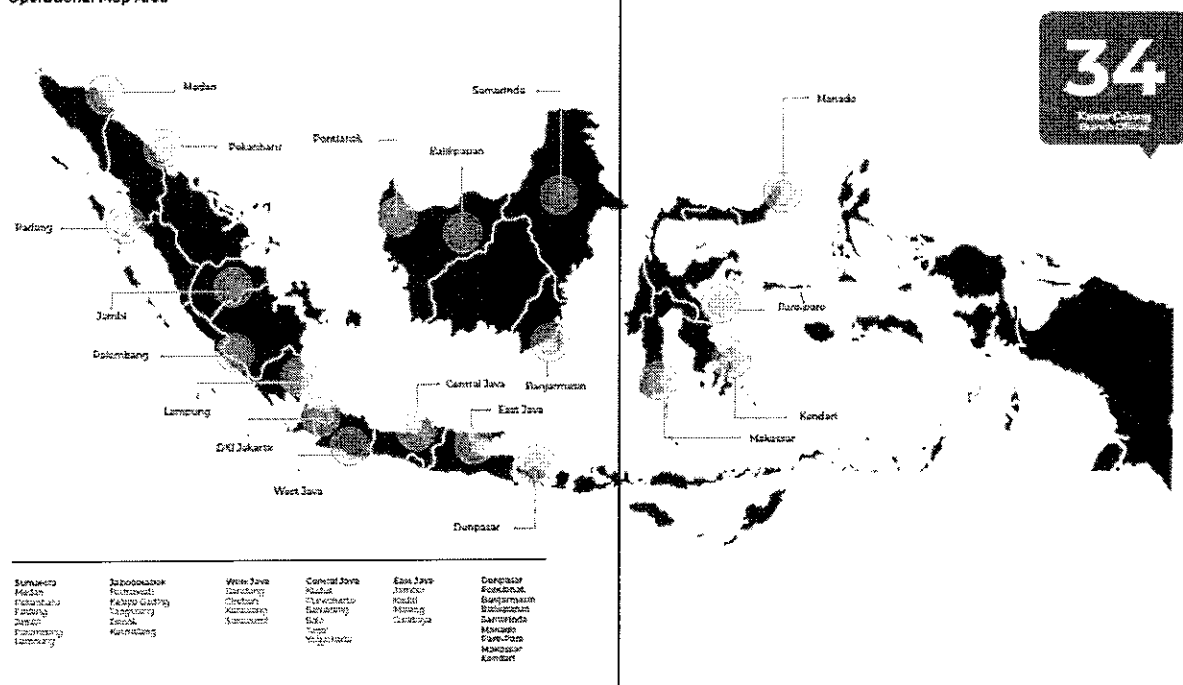
Tanggal Pendirian	: 10 Desember 1981
Dasar Hukum Pendirian	: Akta No. 48 yang dibuat di hadapan Frederik Alexander Tumbuan, S.H., Notaris di Jakarta dan diubah dengan Akta No. 80 pada tanggal 16 Februari 1982 dan Akta No. 50 pada tanggal 27 Oktober 1982, dengan nama PT Saseka Gelora Leasing.
Bidang Usaha	: Perusahaan Pembiayaan
Alamat	: Jl. Bintaro Utama 9 Blok B9/I No. 15, Bintaro Jaya Sektor IX Kel. Pondok Pucung, Kec. Pondok Aren, Tangerang Selatan 15229 Telp : +6221 2788 1800 Faks : +6221 2788 1900 Call Center : 0804 1 090909 E-mail : info@cnaf.co.id / corsec.cnaf@cnaf.co.id Situs Web : www.cnaf.co.id
Kepemilikan Saham	: Pada tahun 2021 perusahaan melakukan ada penurunan modal dasar perseroan yang semula Rp1.000.000.000.000,- (<i>satu triliun rupiah</i>) menjadi Rp400.000.000.000,- (<i>empat ratus juta rupiah</i>). 99,93% - PT Bank CIMB Niaga Tbk 0,07% - Treasury PT CIMB Niaga Auto Finance 0,00% - Lain-lain per 31 Desember 2021
Profil CIMB Niaga Auto Finance	: PT CIMB Niaga Auto Finance (CIMB Niaga Finance atau "CNAF" atau "Perusahaan") didirikan pada 10 Desember 1981 dengan nama PT Saseka Gelora Leasing. Seiring dengan perkembangan bisnis, pada Agustus 1993, Perusahaan berganti nama menjadi PT Saseka Gelora Finance dengan memfokuskan diri pada bidang sewa guna usaha. CIMB Niaga (dahulu PT Bank Niaga Tbk) mengakuisisi Perusahaan pada tahun 1996 melalui penyertaan saham sebesar 79,65% dan sekaligus menjadi pemegang saham mayoritas. Pada tahun 2007, CIMB Niaga menambah porsi kepemilikannya menjadi 95,91%. Pada Oktober 2009, seiring dengan rencana CIMB Niaga untuk lebih serius menggarap bisnis-bisnis pembiayaan, Perusahaan melakukan transformasi dengan melakukan perubahan pada fokus bisnis dari sewa guna usaha menjadi pembiayaan konsumen. Pada Agustus 2010, Perusahaan berganti nama menjadi PT CIMB Niaga Auto Finance. Perubahan nama ini juga disertai dengan perubahan logo Perusahaan.

	<p>Pada tengah tahun 2015, CIMB Niaga selaku pemegang saham mayoritas dari CIMB Niaga Finance dan PT Kencana Internusa Artha Finance (“KITAF”) telah memutuskan untuk melakukan <i>merger</i> dengan pertimbangan bahwa kedua entitas tersebut bergerak dalam industri yang sama. Dalam hal ini, CNAF bertindak sebagai penerima <i>merger</i> setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 19 November 2015. Aksi Korporasi ini kemudian disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar biasa CNAF pada 23 Desember 2015 dan telah dicatatkan pada Daftar Perseroan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada 23 Desember 2015. Penggabungan antara CNAF dan KITAF berlaku efektif per 1 Januari 2016.</p> <p>Kegiatan Usaha CIMB Niaga Finance telah sesuai dengan POJK No.35/POJK.05/2018 yaitu meliputi ; pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Multiguna, Kegiatan Usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK. Di tahun 2020, CNAF melakukan transformasi perubahan logo menjadi CIMB Niaga Finance/CNAF dan efektif per 1 Oktober 2020, CNAF mengubah tempat kedudukan dan berpindah alamat Kantor Pusat ke wilayah Bintaro, Tangerang Selatan.</p> <p>Pada 2021, Perusahaan terus melakukan percepatan digitalisasi secara konsisten melalui berbagai inovasi digital. Selain itu, Perusahaan juga konsisten melakukan berbagai kegiatan dalam tanggung jawab sosialnya, antara lain pemberdayaan ekonomi disabilitas, vaksinasi massal COVID-19, serta kegiatan lainnya.</p> <p>Selama tahun 2021, ada perubahan jumlah cabang yang dimiliki menjadi 34 Cabang dan terdapat perubahan struktur kepemilikan saham.</p>
--	--

Pangsa Pasar dan Wilayah Operasional

Peta Area Operasional

Operational Map Area



Pada tahun 2021 perusahaan memiliki 34 Cabang. Perusahaan melakukan penutupan Kantor Cabang Tangerang, Palu dan Palopo. Selain itu, Perusahaan melakukan pembukaan Kantor Cabang Tangerang Selatan.

Skala Usaha

	2021	2020	2019
Jumlah Karyawan	826 Karyawan	841 karyawan	914 karyawan
Laba Bersih	Rp243,92 miliar	Rp224,81 miliar	Rp298,04 miliar
Pendapatan Operasional	Rp905 miliar	Rp854 miliar	Rp735 miliar
Total Asset Kelolaan	Rp7,05 triliun	Rp5,52 triliun	Rp4,90 triliun
Total Pembiayaan	Rp4,46 triliun	Rp3,09 triliun	Rp3,26 triliun
Total Hutang	Rp3,41 triliun	Rp1,73 triliun	Rp2,00 triliun
Total Ekuitas	Rp1,46 triliun	Rp1,82 triliun	Rp1,62 triliun

Insan CIMB Niaga Finance

CIMB Niaga Finance menjunjung tinggi keberagaman dan memberikan kesempatan kerja yang sama untuk seluruh karyawan, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Penjelasan lebih lanjut mengenai Direksi dan Dewan Komisaris dapat dilihat pada Laporan Tahunan CIMB Niaga Finance. Diakhir Desember 2021, CIMB Niaga Finance memiliki 826 Karyawan yang terdiri dari 660 Karyawan Tetap, 166 Karyawan Kontrak (kontrak dan Porbations). Seluruh karyawan (100%) dilindungi oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang merupakan pedoman dalam menjaga hubungan ketenagakerjaan dan hubungan industri.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

	2021	2020	2019
Jumlah Karyawan	826 Pria: 635 , Wanita: 191	841 Pria: 651 , Wanita: 190	914 Pria: 705 , Wanita: 209

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia

Usia	2021	2020
<25 tahun	17	17
>25-30 tahun	134	142
>31-35 tahun	172	243
>36-40 tahun	254	249
>41-45 tahun	175	139
≥46 tahun	74	51
Total	826	841

Komposisi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	2021	2020
0-2 tahun	316	223
>2-5 tahun	62	83
>5-10 tahun	380	453
>10 tahun	68	82
Total	826	841

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan		
Tingkat Pendidikan	2021	2020
S2-S3	13	12
S1	606	619
D1-D3	98	98
≤ SMU	109	112
Total	826	841

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan		
Status Ketenagakerjaan	2021	2020
Permanen	660	751
Kontrak	151	87
Masa Percobaan	15	3
Total	826	841

Komposisi Karyawan Berdasarkan Direktorat		
Level Jabatan	2021	2020
<i>Collection</i>	266	311
<i>Corporate</i>	26	62
<i>Credit & Risk</i>	87	74
<i>Finance</i>	59	61
<i>Legal Compliance & AFM</i>	33	0
<i>Operation</i>	153	164
<i>Sales & Acquisition</i>	172	142
<i>Syariah</i>	30	27
Total	826	841

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan		
Level Jabatan	2021	2020
Direksi	5	5
Manajemen Senior	33	31
Manajemen Madya	80	87
Manajemen Junior	265	253
Staf	443	465
<i>Non-Clerk</i>	0	0
Total	826	841

Prinsip Kehati-Hatian

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan selalu menerapkan mengutamakan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko yang memadai. Perusahaan senantiasa mematuhi ketentuan dan norma hukum yang berlaku. Informasi lengkap mengenai manajemen risiko terdapat pada Laporan Tahunan CIMB Niaga Finance Tahun 2021.

Inisiatif Eksternal dan Keanggotaan Asosiasi

Nama Organisasi	Tujuan	Posisi atau Keterlibatan
Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Perkumpulan Perusahaan Pembiayaan Indonesia	Sebagai Anggota
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa (LAPS) Sektor Jasa Keuangan	Lembaga penyelesaian sengketa diluar pengadilan	Sebagai Anggota

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Reputasi Perusahaan

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan non bank, reputasi dan kinerja perusahaan berperan penting dalam keberhasilan bisnis pembiayaan. CIMB Niaga Finance untuk mempertahankan kepercayaan Debitur adalah melalui pengembangan teknologi untuk mendukung system perlindungan informasi dan penanganan keluhan dari Debitur. CIMB Niaga Finance selalu berusaha meningkatkan standar pelayanan kepada Debitur serta menyediakan produk dan layanan digitalisasi yang saat ini sedang digemari oleh golongan milenial. Selama tahun 2021, tidak terdapat insiden yang menyebabkan turunnya reputasi secara signifikan.

Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola yang dilakukan oleh CIMB Niaga Finance mengacu pada empat pilar Tata Kelola, yaitu:

1. Komitmen Tata Kelola
2. Struktur Tata Kelola
3. Proses Tata Kelola
4. Hasil Tata Kelola

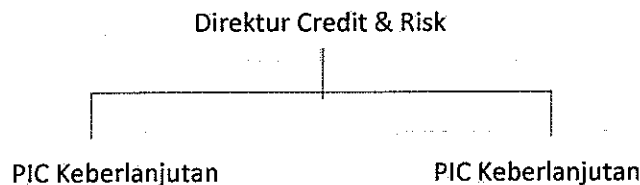
Perusahaan berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip tata kelola dengan mematuhi peraturan berlaku untuk mencapai kinerja yang baik dan berkelanjutan serta

meningkatkan manfaat dan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Perusahaan memiliki pedoman tata kelola yaitu Kebijakan A. 01.02 Kebijakan Tata Kelola (GCG)

Tata Kelola Keuangan Berkelanjutan

Organ tertinggi dalam struktur tata kelola CIMB Niaga Finance adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yang kemudian diikuti dengan Dewan Komisaris dan Direksi serta didukung oleh organ pendukung yang terdiri dari Komite-Komite selevel Dewan Komisaris, Komite-Komite selevel Direksi dan unit bisnis pendukung lainnya.

Struktur Tata Kelola Keuangan Berkelanjutan



Dalam menerapkan aspek Keberlanjutan dan prinsip Keuangan Berkelanjutan, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan keselarasan aspek ekonomi, lingkungan, social dan tata kelola. Semua aspek ini dipertimbangkan dalam penyusunan strategi bisnis dan pelaksanaan kegiatan usaha oleh Direksi.

Tugas dan tanggung jawab Direktur Risk & Credit dalam penerapan aspek keberlanjutan dan prinsip Keuangan Berkelanjutan antara lain:

Dewan Komisaris	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas dan memberikan masukan atas paparan kinerja keberlanjutan dan atau Keuangan Berkelanjutan yang disampaikan oleh Direksi. 2. Menyetujui RAKB yang disusun oleh Direksi untuk disampaikan kepada OJK. 3. Memastikan implementasi strategi keberlanjutan, kinerja pertumbuhan portofolio Keuangan Berkelanjutan, dan mitigasi risiko Keuangan Berkelanjutan. 4. Jika diperlukan, bersama Dewan Komisaris mengambil langkah mitigasi pada risiko LST yang teridentifikasi.
Direksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan strategi keberlanjutan yang sesuai dengan strategi CIMB Niaga Finance secara keseluruhan. 2. Menyetujui kebijakan dan prosedur terkait aspek keberlanjutan dan prinsip Keuangan Berkelanjutan. 3. Menyusun RAKB untuk disampaikan kepada OJK setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris 4. Melakukan evaluasi kinerja keberlanjutan dan Keuangan Berkelanjutan.

Direktur Credit & Risk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memimpin penyusunan RAKB. 2. Memastikan keselarasan antara RAKB dan visi misi Perusahaan serta visi dan misi keuangan berkelanjutan. 3. Dibantu oleh PIC Keberlanjutan melakukan pengawasan dan memastikan implementasi aktivitas keberlanjutan. 4. Memerhatikan dan memberikan masukan atas laporan keberlanjutan.
PIC Keberlanjutan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun kebijakan keberlanjutan dan Keuangan Berkelanjutan. 2. Menyusun RAKB dan menyampaikannya kepada Regulator. 3. Mengawasi implementasi dari RAKB secara menyeluruh. 4. Memastikan adanya komunikasi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan.

Peningkatan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Dewan Komisaris, Direksi, PIC Berkelanjutan serta seluruh karyawan CIMB Niaga Finance secara aktif melakukan pengembangan kompetensi terkait penerapan aspek keberlanjutan dan prinsip Keuangan Berkelanjutan. Dalam tahap awal pengembangan masih dilakukan tahap pembuatan modul Keuangan Berkelanjutan yang pada periode selanjutnya akan digunakan sebagai materi pelatihan internal Keuangan Berkelanjutan. Pelatihan internal tersebut akan dilakukan secara E-Learning dan wajib bagi Karyawan CIMB Niaga Finance.

Jabatan	Jumlah Peserta	Nama Pelatihan	Penyelenggara
AM, SM, BRO	742	Pengenalan kendaraan ramah lingkungan	Internal CNAF

Kebijakan dan Prosedur Keberlanjutan

Perusahaan memiliki Kebijakan dan Prosedur Keberlanjutan serta Kebijakan Keuangan Keberlanjutan yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko atas penerapan keberlanjutan dan keuangan berkelanjutan.

Kebijakan dan Prosedur Keberlanjutan berisi kerangka kerja (*framework*), strategi serta pendekatan implementasi keberlanjutan atas berbagai kegiatan usaha Perusahaan yang bertujuan untuk memberikan kejelasan atas pengelolaan risiko keberlanjutan secara efisien dan efektif. Kebijakan dan prosedur ini memungkinkan Perusahaan untuk mengidentifikasi, memantau dan mengendalikan risiko keberlanjutan Perusahaan.

Sedangkan Kebijakan Keuangan Keberlanjutan merupakan panduan bagi Perusahaan mengenai risiko lingkungan dan atau sosial beserta dampaknya, khususnya dalam melakukan keputusan

terkait pembiayaan. Kebijakan ini bertujuan untuk mengintegrasikan aspek lingkungan dan atau sosial ke dalam keputusan pembiayaan Perusahaan serta mengelola risiko lingkungan dan sosial yang timbul secara langsung atau tidak langsung dari Debitur yang aktivitas usahanya dibiayai oleh Perusahaan. Dengan demikian, Perusahaan dapat membuat keputusan berdasarkan informasi yang sesuai dengan nilai dan aspirasi untuk menyediakan layanan keuangan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Selain itu, kebijakan Keuangan Berkelanjutan juga memandu Perusahaan dalam memanfaatkan keuangan secara optimal sehingga dapat menciptakan dampak dan nilai positif bagi seluruh pemangku kepentingan. Kebijakan Keuangan Berkelanjutan ini akan segera ditindaklanjuti dengan pembuatan Prosedur Keuangan Berkelanjutan. Direksi secara berkala menerima dan mengevaluasi laporan portofolio serta laporan risiko Keuangan Berkelanjutan.

Prinsip Utama dalam mengimplementasikan kinerja keberlanjutan yaitu:

1. Perusahaan memastikan bahwa kegiatan operasional dan perilaku karyawan sejalan dengan ketentuan sesuai Kebijakan Keberlanjutan.
2. Secara sadar tidak akan terlibat dalam aktivitas usaha atau relasi usaha yang tidak memenuhi ketentuan dalam Kebijakan Keberlanjutan.
3. Selalu berusaha menciptakan dampak positif pada mitra dan masyarakat; akan mengadopsi pendekatan inklusif kepada para mitranya; serta berusaha untuk mempengaruhi kinerja dan komitmen keberlanjutan mereka secara positif.
4. Terlibat secara aktif dan terbuka dengan para pemangku kepentingan atas manajemen risiko keberlanjutan yang proaktif dan mengidentifikasi peluang untuk pertumbuhan yang berkelanjutan.
5. Mengambil pendekatan proaktif dalam mengintegrasikan penilaian risiko LST dalam kegiatan Utama, seperti pemberian pembiayaan dan pengelolaan dampak operasional.

Direksi bertanggung jawab untuk menyetujui kebijakan keberlanjutan dan Keuangan Berkelanjutan, serta memastikan strategi keberlanjutan dan RAKB yang sejalan dengan strategi usaha CIMB Niaga Finance. Direksi secara berkala akan menerima dan mengevaluasi laporan portofolio Keuangan Berkelanjutan dan laporan risiko Keuangan Berkelanjutan.

Direksi menyampaikan usulan RAKB untuk mendapat masukan dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Selanjutnya Dewan Komisaris dan atau Komite Audit melakukan telaah atas RAKB yang diberikan oleh Direksi, khususnya mengenai hasil identifikasi RAKB. Melalui proses evaluasi ini, Direksi dan Dewan Komisaris memastikan implementasi strategi keberlanjutan, kinerja pertumbuhan portofolio Keuangan Berkelanjutan, dan mitigasi risiko Keuangan Berkelanjutan yang telah dilakukan dengan baik. Jika diperlukan, maka Direksi dan Dewan Komisaris akan mengambil langkah mitigasi pada risiko LST yang teridentifikasi.

Permasalahan, Perkembangan dan Pengaruh Penerapan Keuangan Berkelanjutan

CIMB Niaga Finance telah menerapkan aspek keberlanjutan dan prinsip Keuangan Berkelanjutan, serta menjalankan rencana aksi jangka pendek yang menjadi prioritas dalam RAKB 2020 – 2024. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, permasalahan yang dihadapi CIMB Niaga Finance dalam menjalankan RAKB 2020 adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya pemahaman mengenai aspek keberlanjutan dan prinsip Keuangan Berkelanjutan, baik dari sisi karyawan maupun pemangku kepentingan.
- b. Masih belum adanya kesadaran masyarakat akan kendaraan ramah lingkungan (listrik) dan harga yang masih sangat tinggi.
- c. Masih perlunya waktu implementasi prosedur keberlanjutan pada berbagai aktivitas usaha CIMB Niaga Finance.

Atas permasalahan atau kendala yang ada, maka CIMB Niaga Finance melakukan berbagai solusi agar permasalahan dapat diselesaikan atau diminimalkan dampak negatifnya. Upaya ini dilakukan antara lain:

- a. Menyelenggarakan pelatihan/sosialisasi terkait keberlanjutan dan Keuangan Berkelanjutan untuk Karyawan.
- b. Melakukan sosialisasi kebijakan keberlanjutan kepada unit-unit kerja terkait.

Pengaruh adanya kendala implementasi RAKB, baik langsung maupun tidak langsung yang dapat diidentifikasi antara lain:

- a. Kesadaran Debitur mengenai isu maupun risiko LST masih harus ditingkatkan.
- b. Kesadaran atas dampak perubahan iklim belum menyeluruh dipahami oleh Pemangku Kepentingan.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Perusahaan terus berupaya menjalin hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan agar tercipta keterlibatan yang aktif dan positif dari seluruh pihak. Perusahaan berkomitmen untuk melibatkan pemangku kepentingan melalui pendekatan yang relevan agar seluruh pemangku kepentingan dapat memberikan pandangan atas pengembangan praktik keberlanjutan yang dijalankan Perusahaan. Berikut adalah berbagai metode pendekatan yang dilakukan Perusahaan dengan para pemangku kepentingan:

Topik	Metode Pelibatan	Frekuensi Pendekatan	Respon Perusahaan
Debitur			
<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi dan informasi produk yang jelas dan transparan. - Penyelesaian pengaduan Debitur sesuai dengan <i>Service Level Agreement</i> (SLA). 	Layanan <i>Call Center</i> , Kantor Cabang, <i>Website</i> , Media Sosial	Setiap Saat.	<ul style="list-style-type: none"> - Menerima pengaduan Debitur. - Edukasi mengenai produk pembiayaan Perusahaan.
	Informasi dari situs web dan CS.	Saat Diperlukan.	

Pemegang Saham			
<ul style="list-style-type: none"> - Penyampaian kinerja keuangan dan nonkeuangan akhir tahun. - Penunjukkan Kantor Akuntan Publik. - Penggunaan Laba Perusahaan. - Penetapan Rencana Kerja tahun berikutnya. - Penetapan gaji atau honorarium, bonus dan tunjangan lain untuk Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah. - Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. 	RUPS	1 kali setahun	Melaporkan kinerja akhir tahun.
Regulator			
<ul style="list-style-type: none"> - Kepatuhan pada peraturan dan perundang-undangan. - Prinsip kehati-hatian dalam operasional. 	<ul style="list-style-type: none"> - Penyampaian Rencana Bisnis dan realisasinya ke OJK. - Penyampaian RAKB ke OJ 	Setahun dua kali.	Menginformasikan rencana dan pencapaian Perusahaan sesuai dengan peraturan dan ketentuan perundang-undangan.
	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaporan lainnya sesuai ketentuan yang berlaku ke Regulator. 	Sesuai dengan ketentuan OJK.	
Pemasok/Supplier			
<ul style="list-style-type: none"> - Hubungan saling menguntungkan dengan pemasok. - Proses pengadaan barang dan jasa yang adil dan transparan. 	Sosialisasi kebijakan.	Satu kali setahun.	Pengembangan kerjasama dengan mitra kerja dalam penyediaan barang dan jasa.
Karyawan/Employee			
<ul style="list-style-type: none"> - Hak-hak karyawan. - Kesetaraan kesempatan pengembangan karir. - Proses rekrutmen - Pembaharuan kinerja Perusahaan. 	Media internal/ Internal Media.	<ul style="list-style-type: none"> - Setiap terdapat informasi yang perlu disampaikan kepada karyawan. - Setiap ada perubahan kebijakan. 	Melakukan sosialisasi kebijakan dan strategi ketenagakerjaan.
	Townhall.	Minimal 2 (dua) bulan sekali.	

Kebijakan Strategi Anti Korupsi

CIMB Niaga Finance memiliki komitmen untuk menjaga prinsip anti fraud dan anti korupsi dalam menjalankan kegiatan usaha. Kegiatan usaha CIMB Niaga Finance yang memberikan pembiayaan memiliki hubungan erat dengan uang sehingga komitmen ini memiliki pengaruh terhadap keberlanjutan CIMB Niaga Finance .

CIMB Niaga Finance memiliki Kebijakan Anti Fraud yang berlaku tanggal 1 Juni 2019 dan memiliki Kebijakan Anti Korupsi yang berlaku tanggal 1 Januari 2021 merupakan bentuk komitmen CIMB Niaga Finance dalam mendukung praktik anti fraud dan anti korupsi.

Hingga akhir tahun 2021 tidak terdapat identifikasi terjadinya risiko korupsi dan fraud yang material. Dengan demikian tidak ada kerugian yang signifikan terkait terjadinya fraud ataupun tindak korupsi.

Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT)

CIMB Niaga Finance melaksanakan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme untuk pencegahan terhadap produk CIMB Niaga Finance digunakan sebagai media pencucian uang dan pendanaan terorisme. APU dan PPT dibangun sehingga menjadi salah satu budaya risiko yang memadai di seluruh level organisasi.

Program APU dan PPT dilakukan dengan menerapkan 3 (tiga) lini pertahanan (*three lines of defense*) sebagai berikut:

1. Pertahanan Lini Pertama, lini ini dilakukan oleh Unit Bisnis atau Unit Operasional yang melakukan aktivitas Perusahaan sehari-hari sebagai garis depan organisasi.
2. Pertahanan Lini Kedua yang merupakan fungsi pemantauan untuk memastikan pertahanan lapis pertama telah menjalankan fungsinya dengan baik.
3. Pertahanan Lini Ketiga yang merupakan fungsi pengawasan terhadap penerapan Program APU dan PPT yang dilakukan oleh auditor untuk memastikan fungsi pertahanan lini pertama maupun lini kedua telah berjalan secara efektif.

Implementasi kegiatan APU dan PPT diawasi secara aktif oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu dilakukan juga pelatihan APU dan PPT secara rutin ke Karyawan CIMB Niaga Finance melalui e-learning. CIMB Niaga Finance juga melakukan pelaporan ke regulator sebagai bentuk pelaksanaan program APU dan PPT.

Selain itu CIMB Niaga Finance juga telah menerapkan *Know Your Employee* (KYE) sebagai bagian dari upaya pencegahan APU dan PPT dan juga fraud dilingkungan Karyawan CIMB Niaga Finance.

Strategi Anti Fraud

CIMB Niaga Finance memiliki prinsip untuk tidak memberikan toleransi (*zero tolerance*) bagi segala jenis penipuan dan pelaku kejahatan. CNAF telah memiliki Unit Kerja Anti Fraud sesuai dengan POJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan untuk melaksanakan fungsi penerapan strategi anti fraud.

CIMB Niaga Finance menerapkan anti fraud kepada seluruh pihak, baik dari karyawan ataupun pihak mitra melalui pernyataan anti fraud dan anti korupsi yang terkandung dalam Perjanjian Kerjasama (PKS) dan poster di area kerja CIMB Niaga Finance.

Selain itu CIMB Niaga Finance juga melaksanakan pelatihan *Fraud Awareness* yang bersifat wajib bagi seluruh Karyawan. Pelatihan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan karyawan tentang pencegahan dan konsekuensi fraud. Di tahun 2020 sebanyak 954 karyawan telah mengikuti pelatihan anti fraud atau 99% dari total karyawan CIMB Niaga Finance. Pelatihan dilakukan secara *e-learning*.

Sistem Whistleblowing

Selain itu sebagai wujud kepedulian terhadap komitmen anti fraud, CIMB Niaga Finance memiliki sarana *whistleblowing system*. Sistem ini dikelola secara internal oleh Divisi AFM, Legal dan QC, dimana kerahasiaan dari Pelapor terjamin. Selain itu, CIMB Niaga Finance juga telah memiliki Kebijakan mengenai *whistleblowing* ini sebagai pedoman bagi semua pihak.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

CIMB Niaga Finance memiliki saluran komunikasi pelaporan yang dikelola oleh internal CIMB Niaga Finance. Pihak internal dan pihak eksternal dapat melaporkan setiap pelanggaran kepada CIMB Niaga Finance melalui *e-mail* : cnaflapor.tindak@cnaf.co.id.

Mekanisme Penanganan Pengaduan

Mekanisme penanganan pengaduan dilakukan melalui prosedur dan peraturan yang telah ditetapkan. Untuk setiap proses pelaporan, pelapor diberikan perlindungan dan dijamin kerahasiannya. Setiap informasi yang diterima melalui email cnaflapor.tindak@cnaf.co.id akan direview terlebih dahulu oleh Kadiv AFM, Legal dan QC (WB Officer), untuk laporan yang tidak terindikasi fraud akan ditangani oleh Direktur terkait dan untuk laporan yang terindikasi fraud maka akan ditangani oleh bagian Investigasi *anti fraud*. Hasil dari pemeriksaan tersebut akan disampaikan oleh kadiv AFM, Legal dan QC ke Presiden Direktur (flow singkat *whistleblower*).

Pada tahun 2021, jumlah pengaduan yang diterima oleh layanan *whistleblowing* yaitu sebanyak laporan dan CIMB Niaga Finance telah menindaklanjuti seluruh laporan *whistleblowing* tersebut diinvestigasi dari total pengaduan yang diterima.

KINERJA EKONOMI

Budaya Keberlanjutan

Dalam rangka menciptakan kinerja yang baik, perusahaan menerapkan budaya keberlanjutan dimana pada tahun 2021 perusahaan menerapkan Budaya Perusahaan yang baru yaitu DREAM: Digital, Responsibility, Execution, Attitude, Motivation. Sehingga dapat tercipta lingkungan kerja yang kondusif.

Kinerja Ekonomi dan Inklusi Keuangan

Pencapaian kinerja ekonomi CIMB Niaga Finance tahun 2021 disampaikan sesuai panduan Peraturan OJK yaitu perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan atau investasi, pendapatan dan laba rugi; serta perbandingan target dan kinerja portofolio,

Target dan Kinerja Perusahaan Tahun 2021

No.	Rasio	Target 2021	Realisasi 2021	Deviasi
1	<i>Gearing Ratio</i> (kali)	1.11	1.99	0.88
2	Penyertaan Modal/Ekuitas (%)	37.67%	6.74%	-30.93%
3	Saldo Piutang Pembiayaan Neto terhadap Total Aset	86.88%	89.02%	2.14%
4	Saldo Piutang Pembiayaan Neto terhadap Pendanaan yang Diterima (%)	200.00%	152.82%	-47.18%
5	Modal Sendiri/Modal Disetor (%)	100.00%	100.00%	0.00%
6	Rasio Permodalan (%) / Capital Ratio (%)	47.33%	34.34%	-12.99%
7	Rasio Pembiayaan Bermasalah - Bruto Non-performing Financing Ratio / Gross NPF (%)	1.05%	1.00%	-0.05%
8	Rasio Pembiayaan Bermasalah - Non-performing Financing Ratio - Net / Net NPF (%)	-0.43%	0.65%	0.22%
9	Imbal Hasil Ekuitas / Return on Equity / ROE (%)	9.66%	13.36%	3.70%
10	Imbal Hasil Aset / Return on Assets / ROA (%)	5.19%	7.45%	2.26%
11	BOPO (%)	75.32%	67.68%	-7.64%
12	<i>Net Interest Margin</i> (NIM) (%)	11.96%	13.02%	1.06%
13	Aset Lancar (%)	173.78%	102.18%	-71.60%
14	Rasio Kas (%)	10.18%	3.27%	-6.91%

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Ekonomi (dalam Jutaan Rupiah)

No.	Aspek	2021		2020	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Total Pembiayaan Baru	4.200.000	5.673.730	2.295.274	3.750.366
2	Total Pendapatan	880.286	886.095	865.303	854.978
3	Laba Bersih	172.806	243.202	222.292	224.814

Perbandingan Realisasi Kinerja Ekonomi (dalam Jutaan Rupiah)

Aspek	2021	2020	2019
Total Pembiayaan Baru	Rp5,673,730	Rp3,750,366	Rp3,568,126
Total Pendapatan	Rp905,128	Rp854,978	Rp735,160
Laba Bersih	Rp243,92	Rp224,814	Rp219,045
Total Aset Kelolaan	Rp7,046,830	Rp5,516,639	Rp4,906,044
Jumlah Beban	Rp595,447	Rp580	Rp436
Rasio Kinerja			
Rasio Pembiayaan Bermasalah (NPF)	0.99%	1.52%	0.66%
Imbal Hasil Aset (ROA)	7,46%	6.98%	9.98%
Imbal Hasil Ekuitas (ROE)	13,39%	12.73%	19.62%
Gearing Ratio (x)	1,96	0.66	0.87
BOPO	53,32%	52.58%	59.01%
Net Interest Margin	15,50%	13.89%	20.91%
Cost to Income Ratio/CIR	46,27%	43.26%	55.15%
Rasio Biaya Pendanaan Total Aset Kelolaan	6,70%	7.48%	7.89%

Total Pembiayaan Mobil Baru per 31 Desember 2021 sebesar Rp1,58 Triliun, Naik 3% dibandingkan 31 Des 2020 sebesar Rp1,53 Triliun. Rasio NPF pembiayaan mobil baru per 31 Des 2021 0.58%, naik dibandingkan rasio NPF di tahun 2020 yaitu sebesar 0,82%. Kualitas aset pembelian mobil baru yang ditunjukkan dengan rasio NPF tersebut masih baik, hal ini terutama disebabkan kemampuan perusahaan dalam melakukan pengelolaan aset produktif secara lebih *prudent* didukung dengan pengelolaan risiko yang juga semakin baik.

Total Pembiayaan Mobil Bekas per 31 Desember 2021 sebesar Rp2,41 triliun, Naik 49% dibandingkan 31 Des 2020 sebesar Rp1,62 triliun. NPF pembiayaan mobil bekas per 31 Des 2021 0,59% dibandingkan rasio NPF di tahun 2020 yaitu sebesar 0.64% di tahun 2020, Secara umum, kinerja segmen mobil bekas mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya hal ini masih diakibatkan oleh situasi COVID-19 dimana masyarakat lebih memilih kendaraan pribadi dibandingkan menggunakan transportasi umum.

Portofolio Pembiayaan Berdasarkan Sektor Ekonomi

(dalam Jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No.	Rasio	Target 2021	Realisasi 2021	Deviasi
Sektor Ekonomi Lapangan Usaha				
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	95,999	26,302	-69,697
2	Pertambangan dan Penggalian	119,233	203,581	84,348
3	Industri Pengolahan	736,557	1,606,571	870,014
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	10,136	2,972	-7,163
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah dan Aktivitas Remediasi	4,803	3,414	-1,390
6	Konstruksi	170,320	131,956	-38,364
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	1,013,109	708,553	-304,556
8	Pengangkutan dan Perdagangan	98,360	32,046	-66,314
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	152,779	96,575	-56,204
10	Informasi dan Komunikasi	52,992	76,349	23,358
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	235,674	98,688	-136,986
12	Real Estat	45,529	11,671	-33,858
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	130,347	101,881	-28,466
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	195,069	59,420	-135,649
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	275,369	350,163	74,794
16	Pendidikan	174,637	88,769	-85,868
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	165,815	122,769	-43,046
18	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	348	41	-307
19	Aktivitas Jasa Lainnya	497,559	653,894	156,335
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja, Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	6,818	1,489	-5,329
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	0	0	0
Sektor Ekonomi Bukan Lapangan Usaha				
1	Rumah Tangga	35,876	35,922	46
2	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	33,743	42,532	8,789
Total Saldo Piutang Pembiayaan		4,251,073	4,455,558	204,486

Portofolio Pembiayaan Berdasarkan Lokasi Geografis

(dalam Jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No.	Rasio	Target 2021	Realisasi	Deviasi
1	Jawa Barat	675,083	410,852	-264,231
2	Banten	204,474	140,935	-63,539
3	Daerah Khusus Ibukota Jakarta	1,875,526	3,176,493	1,300,967
4	Daerah Istimewa Yogyakarta	37,365	22,616	-14,748
5	Jawa Tengah	277,663	130,323	-147,340
6	Jawa Timur	300,323	161,506	-138,817
7	Bengkulu	87	294	207
8	Jambi	28,495	16,874	-11,621
9	Nanggroe Aceh Darusalam	7,049	3,525	-3,524
10	Sumatera Utara	96,554	52,839	-43,715
11	Sumatera Barat	19,544	10,062	-9,482
12	Riau	74,224	40,898	-33,326
13	Sumatera Selatan	34,805	11,287	-23,517
14	Kepulauan Bangka Belitung	2,830	1,233	-1,597
15	Kepulauan Riau	4,319	153	-4,165
16	Lampung	54,453	18,693	-35,761
17	Kalimantan Selatan	53,385	16,321	-37,064
18	Kalimantan Barat	14,606	10,181	-4,426
19	Kalimantan Timur	119,735	56,888	-62,847
20	Kalimantan Tengah	13,286	3,559	-9,727
21	Kalimantan Utara	899	481	-418
22	Sulawesi Tengah	14,274	991	-13,283
23	Sulawesi Selatan	196,094	73,608	-122,486
24	Sulawesi Utara	0	19,948	19,948
25	Gorontalo	23	0	-23
26	Sulawesi Barat	6,571	1,751	-4,820
27	Sulawesi Tenggara	25,947	7,089	-18,858
28	Nusa Tenggara Barat	509	333	-176
29	Bali	110,135	64,947	-45,188
30	Nusa Tenggara Timur	0	0	0
31	Maluku	0	2	2
32	Maluku Utara	23	0	-23
33	Papua	2,636	876	-1,761
34	Papua Barat	155	1	-155
35	Di Luar Indonesia	0	0	0
Total Saldo Piutang Pembiayaan		4,251,073	4,455,558	204,486

Non Performing Financing (NPF)

Non Performing Financing (NPF) tahun 2021 tercatat sebesar 0,99%, dan Non Performing Financing (NPF) total portfolio tercatat sebesar 0,72% dimana masih dibawah industri sebesar 4,01%.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

CIMB Niaga Finance memiliki komitmen dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, salah satunya diwujudkan melalui kegiatan tanggung jawab social di bidang inklusi dan literasi keuangan. Kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian CIMB Niaga Finance terhadap keberlangsungan dan kesejahteraan masyarakat, serta bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Di tahun 2021, CIMB Niaga Finance telah menyelenggarakan program inklusi dan literasi keuangan yang antara lain :

1. Pemasangan Logo Inklusi di website di Bulan Oktober 2021.
2. Berpartisipasi dalam event Bulan Inklusi Keuangan OJK yang dilaksanakan secara virtual di Bulan Oktober 2021.
3. Seminar Literasi Keuangan dengan tema “Mengelola Arus Kas” untuk Mahasiswa di Universitas Pertanian Bogor dan Universitas Udayana Bali yang diselenggarakan secara online dihadiri pada bulan Juni dan Desember 2021 dengan total peserta sebanyak 150 orang mahasiswa dan mahasiswi.

KINERJA SOSIAL

Dukungan Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Kebijakan dan strategi tanggung jawab sosial Perusahaan (CSR) ditetapkan sejalan dengan Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan. CIMB Niaga Finance melakukan beberapa kegiatan CSR di tahun 2020. Kegiatan CSR meliputi aspek Pendidikan dan Kesehatan. Secara keseluruhan, kegiatan CSR mendukung operasional CIMB Niaga Finance yang mulai diprioritaskan pada dukungan terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan.

Kontribusi Pada Masyarakat

Kegiatan CSR yang dilakukan oleh Perusahaan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menjaga kelestarian lingkungan dan meminimalisasi dampak negatif dari kegiatan operasional Perusahaan terhadap seluruh pemangku kepentingannya. Berikut adalah kegiatan CSR yang dilakukan Perusahaan sepanjang 2021:

Berikut adalah kegiatan CSR CIMB Niaga Finance di tahun 2021:

Kategori	Program	Realisasi Program	Biaya yang Dikeluarkan
Pendidikan	Pemberian Beasiswa	Pemberian beasiswa berkelanjutan selama 2 (dua) semester kepada mahasiswa berprestasi dari Institute Ilmu Alquran (IIQ Jakarta).	Rp24 juta
Kesehatan	Program Vaksinasi	Pelaksanaan program vaksinasi massal di Jakarta dan Bandung dengan total penerima vaksin 1 dan 2 sebanyak 7.000 peserta.	Rp345 juta
Lingkungan	Donasi/Donation	Yayasan Aksi Cepat Tanggap memberikan donasi kepada korban bencana alam banjir bandang yang terjadi di Nusa Tenggara Timur.	Rp10 juta
Pemberdayaan Masyarakat	Perbaikan Infrastruktur	Pelaksanaan renovasi masjid Al-Madinah Cibinong	Rp10 juta
Pemberdayaan Masyarakat	Pemberdayaan Ekonomi	Pemberdayaan ekonomi komunitas disabilitas "Sahabat Binaan CNAF" dengan pemberian modal usaha pembuatan sabun dan <i>hand sanitizer</i> .	Rp7 juta

Realisasi Biaya CSR

Bidang	2019	2020	2021
Pendidikan	Rp31 juta	Rp12 juta	Rp24 juta
Pengembangan Masyarakat	Rp50 juta	-	Rp7 juta
Kesehatan	Rp22 juta	Rp99 juta	Rp345 juta
Pemberdayaan Lingkungan	Rp447 juta	-	Rp20 juta
Total	Rp102 juta	Rp111 juta	Rp396 juta

Literasi dan Inklusi Keuangan

CIMB Niaga Finance melaksanakan berberapa kegiatan dalam rangka meningkatkan literasi dan inklusi keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, yang baik tentang tata cara mengelola keuangan yang baik.

Berikut adalah kegiatan inklusi dan literasi di tahun 2021:

Bulan/Month	Aspek	Realisasi Program
Juni 2021	Literasi	Pelaksanaan program literasi keuangan kepada 50 peserta di Institut Pertanian Bogor (IPB).
Desember 2021	Literasi	Pelaksanaan program literasi keuangan kepada 100 peserta di Universitas Udayana.
Oktober 2021	Inklusi	Memasang logo inklusi pada situs web resmi.

Kontribusi pada Debitur

Komitmen Layanan yang Setara untuk Debitur

CIMB Niaga Finance selalu memiliki komitmen untuk memberikan layanan yang berkualitas dan setara kepada seluruh Debitur tanpa membedakan latar belakang suku, agama dan ras. Selain itu, CIMB Niaga Finance juga memiliki komitmen untuk menjaga kepercayaan Debitur dengan menjaga seluruh kerahasiaan dan keamanan data Debitur CIMB Niaga Finance. CIMB Niaga Finance memiliki kebijakan mengenai perlindungan konsumen pada Kebijakan A-01.11 tentang Perlindungan Konsumen, dengan ini diharapkan dapat mengurangi keluhan dari Debitur. Selama tahun 2021 tidak terdapat keluhan yang berdampak material terkait pelanggaran kerahasiaan Debitur.

CIMB Niaga Finance selalu berupaya untuk menangani setiap keluhan yang disampaikan oleh Debitur. CIMB Niaga Finance memiliki unit customer service yang bertugas untuk menangani pengaduan Debitur. Unit customer service selalu berusaha untuk melakukan peningkatan kualitas penyelesaian pengaduan Debitur dengan melakukan tindakan perbaikan dan percepatan dalam penyelesaian pengaduan Debitur.

Pada tahun 2021, dalam rangka meningkatkan *customer experience*, Perusahaan meluncurkan Digital Customer Service (Digital CS) yang memudahkan perusahaan dalam melayani nasabah tanpa ahrus bertatap muka langsung.

Komitmen Tanggung Jawab Produk

CIMB Niaga Finance menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh Debitur secara akurat, jujur dan tidak menyesatkan. Informasi yang diberikan oleh CIMB Niaga Finance mencakup manfaat, risiko, biaya produk serta syarat dan ketentuan yang berlaku. Selain itu CIMB Niaga Finance selalu memberikan pemahaman kepada Debitur mengenai hak dan kewajiban Debitur atas produk yang CIMB Niaga Finance tawarkan. Produk yang ditawarkan oleh CIMB Niaga Finance sudah dievaluasi dan mendapatkan persetujuan unit terkait, Direksi dan juga Regulator.

Selain itu, CIMB Niaga Finance juga selalu melindungi keamanan data dan mengelola risiko keamanan data, dimana semua data disimpan dalam database yang hanya dapat diakses oleh pihak yang berwenang. CIMB Niaga Finance juga memiliki media komunikasi kepada Debitur melalui beberapa kanal, antara lain:

Website www.cnaf.co.id , Call center : 0804 1 090909

Berikut adalah Jenis, Jumlah serta Persentase Penyelesaian Keluhan

Tahun	Jumlah Keluhan Diterima			Jumlah Keluhan Diselesaikan			Persentase Penyelesaian
	Keuangan	Nonkeuangan	Total	Keuangan	Nonkeuangan	Total	
2021	108	244	352	108	244	352	100%
2020	200	214	414	200	214	414	100%
2019	365	310	675	365	309	674	99,85%

Ketenagakerjaan dan Kesetaraan Karyawan

CIMB Niaga Finance meyakini manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) menentukan masa depan keberlanjutan usaha dari CIMB Niaga Finance. Hal ini sejalan dengan prinsip Utama CIMB Niaga Finance dalam mencapai visi, misi dan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, yaitu menjaga kesejahteraan dalam bekerja dan hubungan kerja yang harmonis antara CIMB Niaga Finance dan Karyawan. Selain itu, CIMB Niaga Finance juga memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh Karyawan CIMB Niaga Finance. CIMB Niaga Finance juga memastikan tidak melakukan praktik kerja paksa dan mempekerjakan tenaga kerja dibawah umur.

CIMB Niaga Finance juga selalu melakukan pengembangan kompetensi karyawan yang dilakukan secara terus menerus untuk meningkatkan kualitas kinerja karyawan. Karyawan mendapatkan pelatihan dan pendidikan yang berguna bagi pengembangan karir dan kinerjanya.

Perekrutan Karyawan

Proses rekrutmen di CIMB Niaga Finance dilakukan melalui beberapa proses, yaitu: pemeriksaan latar belakang, riwayat pendidikan, riwayat pekerjaam, riwayat kondisi keuangan (melalui pengecekan Sistem Informasi Debitur) dan database anti pencucian uang yang digunakan oleh CIMB Niaga Finance) dan kondisi kesehatan.

CIMB Niaga Finance juga memberikan kesempatan bagi karyawan yang memenuhi syarat dan kualifikasi yang dibutuhkan untuk bekerja di unit kerja lainnya. Hal ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pengalaman maupun pengembangan karir karyawan.

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia		
Usia	2021	2020
<25 tahun	17	17
>25-30 tahun	134	142
>31-35 tahun	172	243
>36-40 tahun	254	249
>41-45 tahun	175	139
≥46 tahun	74	51
Total	826	841

Dana Pengembangan Kompetensi Tenaga Kerja

Anggaran pengembangan kompetensi Karyawan selama tahun 2021 adalah sebesar Rp 2.579.354.815 milyar, sedangkan biaya selama tahun 2020 adalah sebesar Rp 4,63 milyar.

	Tahun 2021	Tahun 2020
Dana Pemengembangan Kompetensi Kerja	Rp 2.579.354.815	Rp 4.633.623.949

Perputaran Karyawan

Selama tahun 2021 telah terjadi perubahan jumlah Karyawan CIMB Niaga Finance, dimana selama tahun tersebut terdapat karyawan yang masuk dan karyawan yang keluar.

Berikut Tingkat Perputaran Karyawan

Perputaran Karyawan	2021	2020	2019
Karyawan Masuk	200	114	357
Karyawan Keluar	215	69	132
Jumlah Karyawan Akhir Tahun	826	841	914
Rasio Perputaran Karyawan	26%	8.2%	14.4%

Menjamin Kesejahteraan Karyawan

Kesejahteraan karyawan menjadi keutamaan yang terus ditingkatkan dengan memperhatikan strategi dan perkembangan bisnis CIMB Niaga Finance. Kebijakan remunerasi Karyawan disesuaikan dengan fungsi jabatan, masa kerja, serta capaian kinerja tanpa diskriminasi.

Selain itu, CIMB Niaga Finance telah melakukan komunikasi dan struktur upah dan skala upah (SUSU) sesuai dengan ketentuan dan melakukan evaluasi secara berkala tanpa membedakan gender. Perusahaan memastikan pemberian remunerasi dan benefit ke seluruh karyawan baik karyawan tetap, maupun tidak tetap dengan komponen seperti gaji, tunjangan, cuti dan asuransi.

Rasio Kompensasi total tahunan yang diberikan kepada karyawan dengan mempertimbangkan pendapatan tertinggi dan nilai tengah pendapat karyawan adalah 1,9 : 1 sedang kan rasio pertumbuhannya dibanding tahun sebelumnya adalah sebesar 5,5 %.

Lingkungan Kerja yang Layak

Dalam rangka menciptakan dan menjamin ketersediaan lingkungan kerja yang layak dan aman, CIMB Niaga Finance selalu berupaya untuk memenuhi hak-hak karyawannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu CIMB Niaga Finance juga selalu menjaga aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja bagi Karyawannya.

Membangun Insan yang Profesional

CIMB Niaga Finance secara berkesinambungan melakukan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi Karyawan agar mampu menjawab tantangan bisnis perusahaan yang dinamis di masa yang akan datang. Program pendidikan dan pelatihan dilakukan melalui program internal maupun eksternal dan disusun dengan memperhatikan efektivitas, efisien, dampak dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Sepanjang tahun 2021, CIMB Niaga Finance telah menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan kepada 30.931 peserta.

Jumlah Jam dan Peserta Pendidikan atau Pelatihan

Uraian	2021	2020	2019
Jumlah Peserta	30.931	11.311	6.408
Jumlah Jam Pelatihan	2.017	1.824	928
Rata-Rata	6.7233	6.567,5	3.668

Jumlah Peserta Pendidikan atau Pelatihan Berdasarkan Jenis Kelamin

Uraian	2021	2020	2019
Karyawan Laki-Laki	18.559	6.741	4.198
Karyawan Perempuan	12.372	4.570	2.210
Total	30.931	13.331	6.408

Penilaian Kinerja Karyawan

CIMB Niaga Finance selalu memberikan apresiasi kepada karyawan yang berprestasi melalui promosi ataupun pengembangan karir yang diberikan tanpa membedakan jenis kelamin, usia, suku, agama dan ras. Penilaian kinerja dilakukan kepada seluruh karyawan dengan pendekatan penilaian Key Performance Indicator (KPI) yang disusun berdasarkan target kinerja CIMB Niaga Finance, target kinerja unit terkait dan target kinerja individu.

Jumlah Karyawan yang Mendapat Promosi

Tahun	2021	2020	2019
Promosi Karyawan	38	25	38

Program Pensiun

CIMB Niaga Finance menyelenggarakan program pensiun untuk Karyawan Tetap yang berminat mengikuti program pensiun melalui dana pensiun lembaga keuangan yang ditunjuk oleh CIMB Niaga Finance. Selain itu, CIMB Niaga Finance mengikutsertakan Karyawannya dalam Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJS Ketenagakerjaan), yaitu program perlindungan suransi apabila karyawan mengalami kecelakaan kerja, mencapai usia pensiun, jaminan hari tua atau kematian. Kontribusi iuran BPJS Ketenagakerjaan dibayarkan oleh CIMB Niaga Finance dan juga oleh Karyawan.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Perusahaan berusaha menerapkan kegiatan operasional yang ramah lingkungan dan penyaluran pembiayaan kepada debitur yang berwawasan lingkungan, sosial dan tata kelola (LST). Kegiatan operasional tersebut diharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja ramah lingkungan sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja sekaligus efisiensi biaya serta menjadi bentuk kepedulian terhadap pelestarian lingkungan.

Selama tahun buku 2021, Perseroan telah melakukan sejumlah upaya untuk berkontribusi terhadap kelestarian lingkungan. Untuk itu, Perusahaan telah memulai 2 (dua) inisiatif utama, yaitu efisiensi kertas dan penghematan energi sebagai langkah awal untuk menerapkan kegiatan usaha yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Upaya penghematan pemakaian kertas yang dilakukan oleh Perusahaan antara lain:

Penghematan Kertas

Pelaksanaan upaya penghematan pemakaian kertas yang dilakukan oleh CIMB Niaga Finance antara lain sebagai berikut:

1. Optimalisasi penggunaan email dan internet website
2. Optimalisasi pemanfaatan kertas bekas
3. Optimalisasi digitalisasi untuk keperluan komunikasi internal karyawan dan materi rapat

Selama tahun 2020, pengeluaran pembelian kertas terpakai di kantor pusat sebanyak Rp 381 Juta, dengan ini mengalami penurunan dari Rp 461 Juta pada tahun 2019. Hal ini sejalan dengan semakin luasnya kesadaran karyawan akan kelestarian lingkungan.

Penghematan kertas yang dilakukan oleh CIMB Niaga Finance tidak hanya dengan mengurangi pemakaian kertas dalam kegiatan operasional tetapi juga melalui penggunaan *CNAF mobile application* kepada Debitur.

Konsumsi Pemakaian	2021	2020	2019
Kertas	Rp370 juta	Rp381 juta	Rp461 juta

Penghematan Energi

Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh CIMB Niaga Finance dalam upaya penghematan energy:

1. Pemadaman peralatan listrik yang tidak digunakan diluar jam kerja seperti lampu, AC, computer.
2. Penggunaan fitur hemat energy seperti *screen saver* pada peralatan computer.
3. Mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas *teleconference* atau *video conference* untuk rapat dengan peserta yang berasal dari lokasi yang berjauhan.

Selama tahun 2021, pengeluaran energi atau listrik terpakai di kantor pusat sbb:

Konsumsi Pemakaian	2021	2020	2019
BBM (Operasional kantor)	Rp90 juta	Rp52 juta	Rp90 juta
Energi (listrik)	Rp2.3 miliar	Rp2.3 miliar	Rp2.5 milia
Air/Water	Rp215 juta	Rp131 juta	Rp84 juta

Dalam energi CIMB Niaga Finance menerapkan beberapa metode yang bertujuan untuk penghematan energi atau efisiensi energi diantaranya; Perusahaan telah menunjuk PIC khusus yang bertugas untuk melakukan pemadaman lampu, AC pada saat istirahat dan diluar jam kantor. Saat ini belum terdapat informasi mengenai konsumsi energy di CIMB Niaga Finance, untuk kedepannya CIMB Niaga Finance akan melakukan perhitungan atas penghematan yang sudah dilakukan.

Pengendalian Emisi dan Limbah

CIMB Niaga Finance melaksanakan upaya dalam mengurangi emisi sejalan dengan dukungan Perusahaan dalam tujuan peembangunan berkelanjutan (TPB) diantaranya pembatasan perjalanan dinas menggunakan pesawat udara dan mengoptimalkan penggunaan teleconference untuk berkoordinasi antar unit kerja.

Inisiatif Keberlanjutan terhadap Pelestarian Lingkungan

Inisitif Pelestarian Lingkungan

Pada tahun 2021 CIMB Niaga Finance telam memiliki rencana dalam KInerja kegiatan lingkungan, namun dikarenakan kondisi pandemi COVID-19 serta arahan pemerintah terkait pembatasan sosial berskala besar menyebabkan kegiatan tidak dapat terlaksana. Perusahaan telah menetapkan untuk mengalihkan penggunaan dana kegiatan lingkungan untuk digunakan dalam penanganan COVID-19 dimana perusahaan melaksanakan kegiatan Vaksinasi Massal COVID-19 di kota Jakarta dan Bandung dengan total penerima vaksin 7000 orang untuk dosis 1 dan 2.

Penyaluran Pembiayaan Kendaraan Ramah Lingkungan

Sebagai perusahaan yang bergerak pada industri pembiayaan kendaraan roda empat, CIMB Niaga Finance memiliki bentuk inisiatif pelestarian lingkungan lainnya melalui penyaluran pembiayaan berupa mobil listrik dan hybrid.

Sehubungan dengan kegiatan operasional yang berjalan sepanjang tahun 2021, CIMB Niaga Finance belum terdapat informasi pengaduan perihal lingkungan hidup. Perusahaan akan tetap akan terus menjalankan kegiatan operasional dengan tetap memperhatikan pelestarian lingkungan.

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK DAN ATAU JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN

Digitalisasi untuk Keuangan Berkelanjutan

Pendekatan Manajemen

Perkembangan teknologi yang semakin pesat semakin mendorong perkembangan gaya hidup masyarakat berbasis digital. Generasi milenial dan gaya hidup masyarakat urban menuntut adanya kemudahan, kecepatan dan efisiensi dari kegiatan sehari-hari. Era digitalisasi merupakan hal yang tidak bisa dihindari, di mana tujuan awal dari digitalisasi adalah untuk memperluas cakupan bisnis. Namun, pandemi Covid-19 telah mempercepat laju digitalisasi sejak 2020 hingga saat ini dan mengkondisikan setiap orang untuk mampu beradaptasi dengan cepat. Melihat fenomena ini, Perusahaan juga memahami bahwa sangatlah penting untuk beradaptasi dan berinovasi dengan cepat dan tepat.

Saat ini, CIMB Niaga Finance sudah memiliki beberapa layanan yang berbasis digital, seperti pengajuan pembiayaan melalui *website* dan pengajuan pembiayaan melalui *mobile application*. Untuk memitigasi maraknya kejahatan teknologi, CIMB Niaga Finance memastikan seluruh data tersimpan dengan aman dengan pengelolaan sistem TI yang optimal.

Layanan Digital

CIMB Niaga Finance sudah mempersiapkan digitalisasi jauh sebelum pandemi datang ke Indonesia pada Maret 2020. Perusahaan mulai fokus pada aspek pelayanan atau *customer experience* sejak pertengahan 2019 melalui pendekatan digitalisasi dan otomatisasi. Sampai pada awal tahun 2020 CNAF meluncurkan sebuah aplikasi yang dapat diakses melalui *smartphone* bernama *CNAF Mobile*. Di tahun 2021, Perusahaan terus melakukan pengembangan secara bertahap untuk meraih visinya dan mewujudkan komitmennya untuk meraih pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan. Perusahaan konsisten dalam melakukan percepatan digitalisasi melalui berbagai inovasi digital, seperti digital customer service, digital signature, geotagging, serta penambahan fitur di CNAF Mobile (platform Member Get Member). Selain itu, perusahaan juga konsisten melakukan berbagai kegiatan dalam tanggung jawab sosialnya, antara lain pemberdayaan ekonomi disabilitas, vaksinasi masal Covid-19, serta kegiatan lainnya.

Post Implementation Review

Dalam proses meluncurkan produk baru, Perusahaan selalu memastikan proses dan prosedur operasional diterapkan sesuai dengan proposal yang disetujui oleh manajemen. Hal ini dilakukan dengan tetap mengutamakan kepentingan dan kepuasan debitur sesuai Standard Operating Procedure (SOP) Nomor Q-03.03 P.04 tentang Produk dan Aktivitas Baru. Selama 2021, tidak terdapat produk atau program yang ditarik kembali, menandakan bahwa Perusahaan senantiasa mengedepankan dan mengutamakan prinsip kehati-hatian dalam menerbitkan produk pembiayaan.

Dampak Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Dengan adanya pandemi Covid-19, Perusahaan senantiasa mengupayakan layanan operasional tanpa tatap muka dengan debitur sehingga dapat menekan penyebaran Covid-19. Pengembangan CNAF *Mobile* juga memberikan kontribusi positif yang signifikan, di mana kesehatan dan keselamatan debitur dapat lebih terjamin karena tidak perlu berinteraksi langsung dengan karyawan. Selain itu, para debitur pun bisa mendapatkan manfaat lainnya, antara lain kecepatan, simplifikasi dan transparansi. Aplikasi ini dapat memproses pembiayaan secara real-time, serta memberikan informasi produk dan program pembiayaan sekaligus memberikan proteksi maksimal untuk nasabah khususnya dalam kondisi Covid-19.

Perusahaan terus melakukan percepatan digitalisasi secara konsisten melalui berbagai inovasi digital, dimana CNAF telah memulai proses digitalizes back-end. Beragam fitur diluncurkan oleh Perusahaan antara lain; CNAF *Mobile*, pelayanan nasabah digital (Digital CS), tandatangan digital (Digital Signature), verifikasi berbasis Geo-tagging.

Jumlah transaksi platform digital

	2021	2020	2019
Pengunjung Situs Web Perusahaan	63.846 (Jan-Dec)	10.979 (Oct-Dec)	N/A
Unduhan Aplikasi CNAF <i>Mobile</i>	12.613 (Jan-Dec)	13.600 (Mar-Dec)	N/A

Selama tahun 2021, perusahaan tidak memiliki produk yang ditarik.

Kepuasan Debitur atas Produk Pembiayaan

Perusahaan selalu berupaya untuk menangani setiap keluhan yang disampaikan oleh debitur dengan maksimal. Oleh karena itu, Perusahaan memiliki unit *Customer Service* yang bertugas untuk menangani pengaduan debitur. Unit *Customer Service* selalu berusaha melakukan perbaikan dan percepatan dalam penyelesaian pengaduan. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan, Perusahaan juga melakukan survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan layanan secara reguler. Berikut adalah hasil survei kepuasan debitur selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Tahun	2021	2020	2019
% kepuasan debitur	100%	100%	99.86

Tinjauan Ulang Pembiayaan

CIMB Niaga Fianance telah memiliki kebijakan pembiayaan yang di review secara berkala sesuai dengan *framework* kebijakan internal perusahaan, sehingga kebijakan selalu disesuaikan kondisi operasional saat ini.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

CIMB Niaga Fianance tidak memiliki pihak independent untuk melakukan verifikasi tertulis.

Lampiran-lampiran

LEMBAR UMPAN BALIK

Laporan Keberlanjutan 2020 PT CIMB Niaga Auto Finance memberikan gambaran kinerja keuangan dan keberlanjutan. Kami mengharapkan masukan, kritik, dan saran Bapak/Ibu/Saudara

1. Laporan ini mudah dimengerti

Tidak setuju netral setuju

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material Perusahaan, baik dari sisi positif dan negative

Tidak setuju netral setuju

3. Topik material apa yang paling penting bagi anda: (nilai 1=paling penting s/d 4= paling tidak penting)

- Kinerja Ekonomi ()
- Portofolio Produk & Kualitas Pinjaman ()
- Perlindungan Informasi Nasabah ()
- Pengembangan Teknologi ()
- Dampak Ekonomi Tidak Langsung ()
- Reputasi Perusahaan ()
- Pendidikan Dan Pelatihan ()
- Keberagaman Dan Kesempatan Kerja ()
- Emisi ()
- Komunitas Local ()
- Antikorupsi ()
- Energi ()
- Praktik Pengadaan ()
- Ketenagakerjaan ()
- Limbah Dan Efluen ()

4. Mohon berikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini

.....
.....
.....

Profil Anda

Nama Lengkap :

Pekerjaan :

Nama Lembaga/Perusahaan :

Golongan Pemangku Kepentingan

Investor Nasabah Karyawan Komunitas Lokal Regulator Lainnya

Dalam hal laporan keberlanjutan sesuai referensi POJK No.51/OJK.03/2017 disusun harus memuat informasi sebagai berikut :

No	Pengungkapan	Halaman
1	Penjelasan strategi keberlanjutan	9
	Berisi penjelasan mengenai strategi keberlanjutan LJK, Emiten dan Perusahaan Publik	
2	Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, social dan lingkungan hidup)	12
	Diisi dengan perbandingan kinerja 3 (tiga) tahun terakhir (bagi LJK, Emiten dan Perusahaan Publik yang telah beroperasi lebih dari 3 tahun sebagai berikut	
	a. Aspek ekonomi, paling sedikit meliputi	12
	1)Kuantitas produksi atau jasa yang dijual	
	2)Pendapatan atau penjualan	
	3)Laba atau rugi bersih	
	4)Produk ramah lingkungan;	
	5)Pelibatan pihak local yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan	
	b. Aspek lingkungan hidup, paling sedikit meliputi : hal 12	13
	1)Penggunaan energi (antara lain listrik dan air)	
	2)Pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup)	
	c. Pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup)	-
	d. Aspek sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negative dari penerapan keuangan berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah dan dana)	13
3	Profil Singkat LJK, Emiten dan Perusahaan Publik, palinh sedikit memuat:	15
	a. Visi, misi dan nilai berkelanjutan LJK, Emiten dan Perusahaan Publik	15
	b. Nama, alamat, nomor telp, nomor faksimili, alamat surat elektronik (email) dan situs web LJK serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan LJK, Emiten dan PERusahaan Publik	15
	c. Skala usaha LJK, Emiten dan Perusahaan Publik secara singkat mengenai :	
	1)Total asset atau kapitalisasi asset dan total kewajiban	17
	2)Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan	13, 17
	3)Persentase kepemilikan saham (public dan pemerintah); dan	16
	4)Wilayah operasional	17
	d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan dan kegiatan usaha yang dijalankan	16
	e. Keanggotaan pada asosiasi	19
	f. Perubahan LJK, Emiten dan Perusahaan Publik yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan dan pembukaan cabang dan struktur kepemilikan	16

4	Penjelasan Direksi, memuat :	
	a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan paling sedikit meliputi :	
	1)Penjelasan nilai keberlanjutan bagi LJK, emiten dan Perusahaan Publik	3
	2)Penjelasan respon LJK, emiten dan perusahaan public terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan	3
	3)Penjelasan komitmen pimpinan LJK, emiten dan perusahaan public dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan	3
	4)Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan; dan	3
	5)Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan	3
	b. Penerapan keuangan berkelanjutan, paling sedikit meliputi :	
	1)Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan (ekonomi, sosial dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target; dan	28, 32, 37
	2)Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat RAKB)	4
	c. Strategi pencapaian target, paling sedikit meliputi :	
	1)Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, Emiten dan Perusahaan Publik	5
	2)Pemanfaatan peluang dan prospek usaha	5
	3)Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, emiten dan perusahaan publik	5
5	Tata Kelola berkelanjutan memuat :	
	a. Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan	20
	b. Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan	22
	c. Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten dan Perusahaan Publik	22
	d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang berlaku :	24
	1)Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya	
	2)Pendekatan yang digunakan LJK, emiten dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keuangan berkelanjutan antara lain dalam bentuk dialog, survey atau seminar	
	e. Permasalahan yang dihadapi,perkembangan dan pengaruh terhadap penerapan keuangan berkelanjutan	23
6	Kinerja berkelanjutan, paling sedikit memuat :	

a.	Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal LJK, Emiten dan Perusahaan Publik	15
b.	Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 tahun terakhir meliputi : 1)Perbandingan target dan kinerja produksi dan portfolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal laporan keberlanjutan disusun secara terpisah dengan laporan tahunan 2)Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan à Hal 28	28
c.	Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir :	32
	1)Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.	33
	2)Ketenagakerjaan, paling sedikit memuat:	34
	a)Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak;	34
	b)persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional;	35
	c)lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan	35
	d)pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	36
	3)Masyarakat, paling sedikit memuat:	31
	a)informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan;	33
	b)mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan	33
	c)TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat.	32
d.	Kinerja lingkungan hidup bagi LJK, Emiten dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat :	38
	1)Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan	32
	2)Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan	38
	3)Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat	
	a)Jumlah dan intensitas energi yang digunakan	38
	b)Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan	38
e.	Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup paling sedikit memuat:	40
	1)Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf	
	2)Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negative terhadap lingkungan hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem	
	3)Keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat :	

	<ul style="list-style-type: none"> a) Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan b) Usaha konversasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna 	
	4) Emisi, paling sedikit memuat : <ul style="list-style-type: none"> a) Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan b) Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan 	
	5) Limbah dan efluen, paling sedikit memuat : <ul style="list-style-type: none"> a) Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis b) Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan c) Tumpahan yang terjadi (jika ada) ; dan 	
	6) Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan	
	f. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit memuat:	40
	<ul style="list-style-type: none"> 1) Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan 2) Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah di evaluasi keamanannya bagi pelanggan 3) Dampak positif dan dampak negative yang ditimbulkan dari Produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negative 4) Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau 5) Survey kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan 	
7	Verifikasi tertulis dari pihak independent, jika ada	
8	Lembar umpan balik (feed back) dari pembaca; jika ada; dan	43
9	Tanggapan LJK, Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya	